

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

1. Kesimpulan Umum

Terhadap hubungan yang kuat antara pendidikan keluarga dengan perilaku membaca siswa di SMP Negeri 9 Bandung. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi peranan orang tua dalam mendidik maka semakin tinggi pula perilaku membaca siswa di SMP Negeri 9 Bandung.

2. Kesimpulan Khusus

a) Pola Asuh Otoriter

Pola asuh otoriter orang tua dengan perilaku membaca siswa SMP Negeri 9 Bandung tergolong dalam kategori baik. Hal ini dilihat dari bagaimana cara orang tua dalam mendidik, antara lain orang tua membuat aturan-aturan, dan di berlakukannya hadiah dan hukuman. Adapun alasan mengapa orang tua menerapkan hukuman-hukuman kepada anak yaitu, untuk mendisiplinkan anak dalam hal berfikir dan bertindak. Oleh karena itu perilaku otoriter ini sangat berhubungan dengan perilaku membaca, karena anak dituntut untuk memiliki sikap bertanggung jawab dalam segala hal. Pola asuh otoriter juga diberlakukannya hadiah, hadiah ini diberikan ketika anak mentaati semua aturan yang telah ditetapkan.

b) Pola Asuh Demokratis

Pola asuh demokratis orang tua dengan perilaku membaca siswa di SMPN Negeri 9 Bandung tergolong dalam kategori baik. Hal ini

dapat dilihat dari perhatian orang tua terhadap anak, orang tua dan anak selalu bersikap terbuka sehingga apa yang dilakukan oleh anak, orang tua mengetahuinya. Pola asuh demokratis ini berhubungan erat dengan perilaku membaca, karena orang tua mengakui akan kemampuan anaknya, sehingga anak termotivasi. Anak juga diberikan kebebasan dalam berpendapat. Pola asuh ini dapat menjadikan anak memiliki rasa tanggung jawab, dan suka menolong orang lain. Anak juga tidak memiliki sifat egois, dan mudah marah, karena orang tua mendidik dengan penuh kasih sayang dan kesabaran yang tinggi.

c) Pola Asuh Permisif

Pola asuh permisif dengan perilaku membaca siswa di SMP Negeri 9 Bandung berada dalam kategori sedang. Hal ini dapat dilihat, bahwa pola asuh permisif ini adalah pola asuh dimana orang tua membebaskan apa yang dilakukan anak, dan orang tua bersikap tidak peduli dan masa bodi. Cara mendidik orang tua tergolong dalam pola asuh yang negatif akan tetapi anak dapat mengontrol dirinya dengan baik, sehingga anak dapat menyesuaikan dengan teman-teman lainnya yang memiliki perilaku yang baik. Anak juga dapat membedakan mana yang baik dan mana yang tidak baik, anak dapat belajar secara mandiri meskipun tanpa bimbingan dan arahan orang tua. Sehingga hubungan antara pola asuh permisif ini tergolong sedang terhadap perilaku membaca siswa SMP Negeri SMP Negeri 9 Bandung.

B. Implementasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dan temuan yang telah dihasilkan, maka penulis menyatakan beberapa hal dengan

harapan dapat menjadi rekomendasi bagi pihak-pihak terkait dalam rangka mengoptimalkan perilaku membaca siswa.

1. Bagi Orang Tua Siswa

Diharapkan orang tua siswa mampu membimbing dan memotivasi anak-anaknya, agar anak dapat memiliki kebiasaan membaca sejak dini. Orang tua harus lebih bisa mengarahkan anak kearah yang lebih baik. Di lingkungan rumah, orang tua harus sering memberikan contoh membaca dirumah, agar anak termotivasi dan mengikuti kebiasaan orang tua nya tersebut. Sehingga perilaku membaca anak ini dapat tumbuh di dalam dirinya dan menjadi suatu kebiasaan.

2. Bagi Siswa

Diharapkan siswa mampu mematuhi semua aturan yang telah dibuat di rumah, juga diharapkan siswa mampu membaca buku dengan baik, sehingga siswa dapat menambah wawasan dari membaca buku. Oleh karena itu, para siswa harus dapat mengikuti semua kebiasaan-kebiasaan membaca orang tua yang sudah dilakukan sejak anak masih kecil.

3. Bagi Pengelola Perpustakaan

Diharapkan bagi seluruh pihak SMP Negeri 9 Bandung memberikan dukungan yang penuh terhadap orang tua dan siswa dalam perkembangan perilaku membaca siswa. Dalam hal ini penyediaan bahan pustaka di perpustakaan dapat lebih mengembangkan koleksinya, fiksi maupun non-fiksinya demi kelancaran proses perkembangan perilaku membaca siswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Seiring perkembangan ilmu pengetahuan, bukan tidak mungkinterdapat beberapa kekosongan dalam penelitsn ini yang menjadi area penelitian selanjutnya. oleh sebab itu, unuk peneliti

selanjutnya diharapkan melakukan kegiatan identifikasi masalah yang ada dilapangan sesuai kondisi terkini. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggali lebih mendalam mengenai Pendidikan Kelurga terhadap Perilaku Membaca dalams sebuah lembaga.